

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bertambahnya jumlah penduduk di setiap kota akan berpengaruh terhadap kebutuhan transportasi yang digunakan sebagai prasarana untuk melakukan kegiatan ekonomi. Semakin banyak transportasi yang digunakan, dapat menyebabkan arus lalu lintas pada ruas jalan tertentu mengalami kemacetan apabila tidak dilengkapi dengan kapasitas jalan yang baik.

Permasalahan yang terjadi di ruas jalan disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor hambatan samping. Hambatan samping dapat menyebabkan penurunan kinerja ruas jalan akibat adanya aktivitas di samping jalan, seperti pejalan kaki dan penyeberang jalan, kendaraan yang keluar/masuk dari sisi jalan, kendaraan yang berjalan lambat dan kendaraan berhenti atau parkir di bahu jalan.

Menurunnya kinerja ruas jalan akibat hambatan samping terjadi di Jalan Kapten Pierre Tendean, Yogyakarta. Jalan Kapten Pierre Tendean merupakan kawasan yang memiliki arus lalu lintas yang cukup padat, hal ini didukung oleh banyak ditemukan pertokoan di sisi jalan. Selain pertokoan terdapat juga sekolah, gereja, dan hotel sehingga menyebabkan kepadatan kendaraan di ruas jalan pada jam sibuk. Pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup, menyebabkan pengunjung memarkir kendaraan di bahu jalan. Hal tersebut dapat mengurangi kapasitas jalan sehingga dapat menambah kepadatan arus lalu lintas dan dapat mengakibatkan kemacetan. Trotoar yang dijadikan sebagai tempat berjualan

pedagang kaki lima di beberapa titik dan sebagai tempat parkir kendaraan menyebabkan pejalan kaki berjalan di bahu jalan sehingga dapat mengganggu kenyamanan pengendara yang melewati ruas jalan tersebut. Kendaraan yang keluar/masuk dari sisi jalan dan kendaraan yang berjalan lambat dapat menyebabkan kecepatan arus lalu lintas menjadi rendah sehingga memicu terjadinya kemacetan.

1.2. Rumusan Masalah

Kinerja ruas Jalan Kapten Pierre Tendean dipengaruhi oleh adanya hambatan samping yang tinggi dan berdampak pada kelancaran arus lalu lintas. Hal tersebut menyebabkan penurunan terhadap tingkat pelayanan jalan. Maka dari itu perlu diketahui hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kinerja ruas Jalan Kapten Pierre Tendean dan melakukan analisis mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintas. Setelah mengetahui permasalahan yang ada, maka dapat ditentukan solusi untuk memperbaiki kinerja ruas jalan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arah penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Kapten Pierre Tendean, Yogyakarta. Jalan ini merupakan jalan dengan tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D).
2. Penelitian hambatan samping dilakukan dengan panjang segmen jalan 200 m, yaitu dari toko chacha milk tea sepanjang 200 m kearah selatan dan dari toko

sakola sepanjang 200 m ke arah utara. Penelitian dilakukan pada dua arah lalu lintas.

3. Penelitian dilakukan selama 3 hari, yaitu pada hari Rabu tanggal 6 November 2019, hari Jumat tanggal 8 November 2019, dan hari Minggu tanggal 10 November 2019 pada pukul 06.30-08.30 WIB, pukul 12.00-14.00 WIB dan pukul 17.00-19.00 WIB.
4. Faktor-faktor hambatan samping yang diamati adalah kendaraan yang parkir di bahu jalan, pejalan kaki yang berjalan di bahu jalan/penyeberang jalan, kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan yang keluar/masuk dari sisi jalan.
5. Perhitungan kecepatan tempuh kendaraan dan volume lalu lintas dilakukan pada kendaraan ringan (KR), Kendaraan berat (KB), dan sepeda motor (SM).
6. Perhitungan dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pedoman kapasitas jalan indonesia (PKJI 2014).

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian yang sejenis pernah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kinerja suatu ruas jalan. Beberapa penelitian yang menjadi acuan penulis, antara lain.

Aprillya (2007), dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Dan Kecepatan Lalu Lintas Jalan Mangkubumi, Tesis S-2 Program Studi Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada.

Prastowo (2009), dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Dan Kecepatan Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Cendrawasih

Selatan Pasar Kota Klaten), tugas akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Rini (2017), dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyoyali, tugas akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Paongan (2018), dengan judul Pengaruh Hambatan samping Terhadap Kinerja Jalan (Studi Kasus : Jalan Seturan Raya), tugas akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan demikian penelitian dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan dan Kecepatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Kapten Pierre Tendean belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. mengetahui faktor hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kinerja ruas Jalan Kapten Pierre Tendean,
2. mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintas,
3. memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan pada ruas Jalan Kapten Pierre Tendean yang disebabkan oleh hambatan samping.

1.6. Manfaat Penelitian

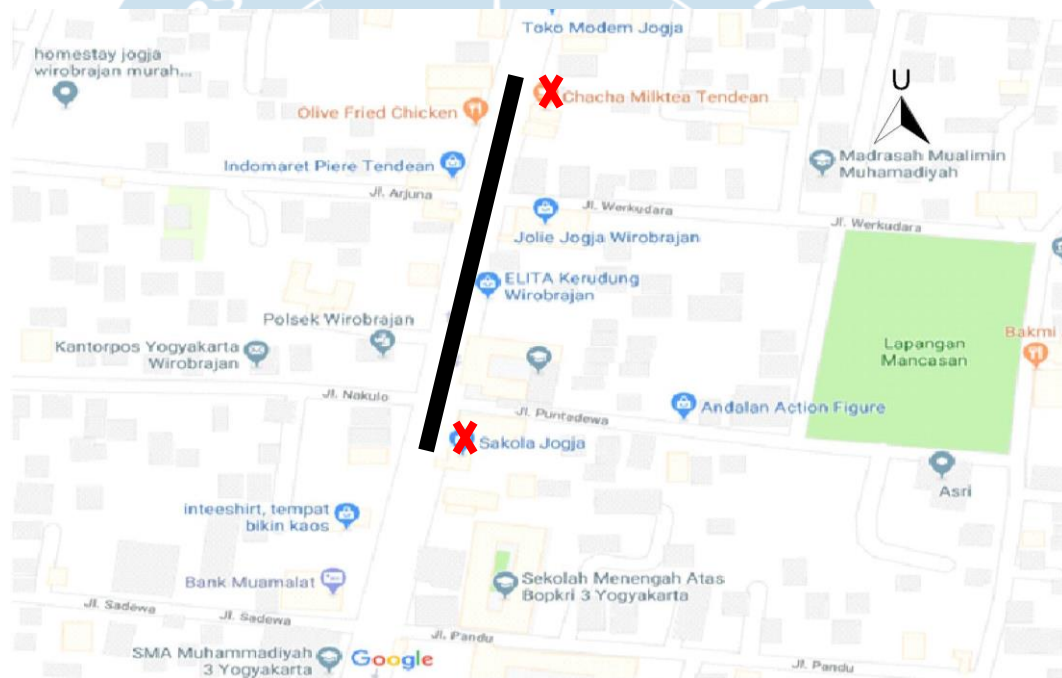
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintas,

2. memberikan gambaran bagi instansi pemerintahan dalam melakukan perbaikan terhadap kondisi ruas Jalan Kapten Pierre Tendean yang disebabkan oleh hambatan samping.

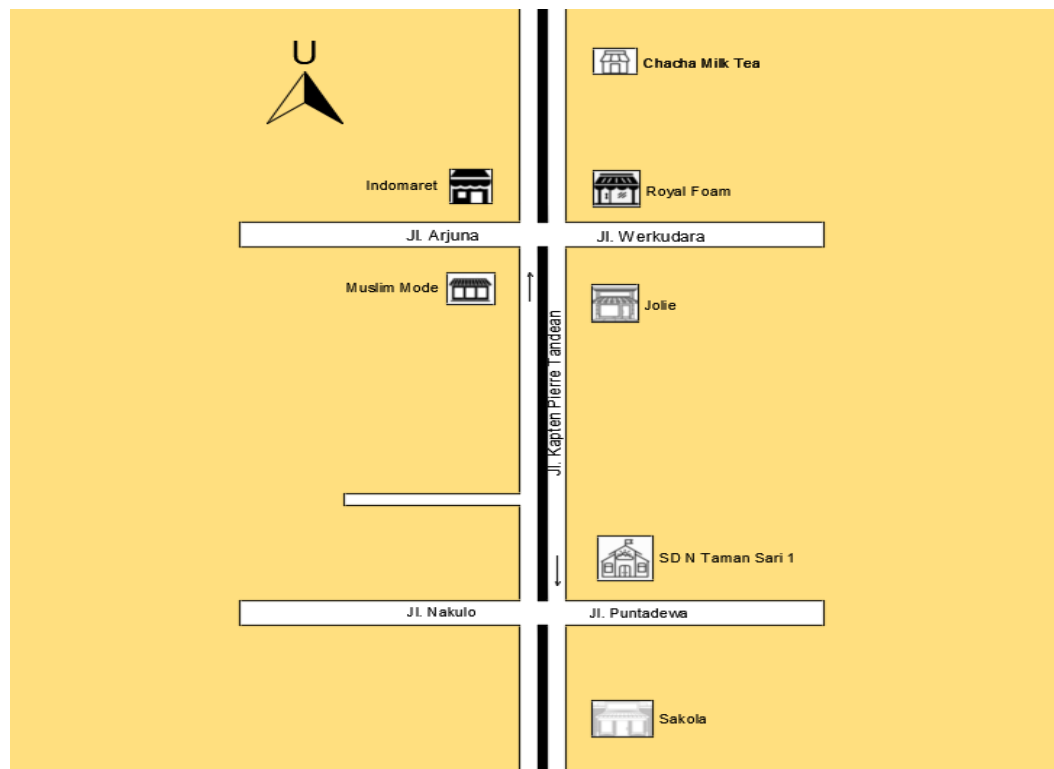
1.7. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jalan Kapten Pierre Tendean, Yogyakarta. Titik lokasi penelitian dilakukan dari toko chacha milk tea sepanjang 200 meter ke arah selatan dan dari toko sakola sepanjang 200 m ke arah utara.



Sumber : Google Maps

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Denah Lokasi Penelitian